

Tanggal : 02 JULI 2025

PENGAWASAN PLENO TERBUKA REKAPITULASI PDPB TRIWULAN II TAHUN 2025

KANDANGAN – Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Hulu Sungai Selatan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2025 yang digelar oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada Selasa, 2 Juli 2025, di Aula Kantor KPU HSS.

Kegiatan ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan tugas Bawaslu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bawaslu Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan proses rekapitulasi data pemilih berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menjamin daftar pemilih yang akurat, mutakhir, dan komprehensif sebagai dasar penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan yang berintegritas

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) merupakan langkah strategis untuk menjaga validitas data pemilih sepanjang tahun. Kegiatan ini dilakukan secara periodik oleh KPU dengan melibatkan Bawaslu sebagai lembaga pengawas, guna memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat terdaftar sebagai pemilih, sementara yang tidak memenuhi syarat dapat segera dicoret dari daftar pemilih.

Sebagai lembaga pengawas pemilu, Bawaslu HSS menempatkan pengawasan terhadap PDPB sebagai bagian dari upaya pencegahan potensi pelanggaran hak pilih serta bentuk tanggung jawab menjaga integritas proses demokrasi di tingkat lokal.

B. PELAKSANAAN RAPAT PLENO REKAPITULASI PDPB

Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi PDPB Triwulan II Tahun 2025 dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Polres Hulu Sungai Selatan, dan Kodim 1003 Kandangan. Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan hadir melalui Tim Fasilitasi Pengawasan Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih Berkelanjutan yang bertugas memantau jalannya pleno serta memastikan proses penyampaian data oleh KPU berlangsung transparan.

Anggota Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Henry, menyampaikan bahwa Bawaslu akan melakukan uji petik terhadap data hasil koordinasi kepada setiap stakeholder terkait, termasuk data pemilih baru dan pemilih tidak memenuhi syarat (TMS), guna memastikan validitas dan akurasi data yang telah direkap. "Bawaslu berkomitmen memastikan setiap proses pemutakhiran data pemilih berjalan transparan dan sesuai ketentuan, agar hak pilih masyarakat tetap terjaga," ujar Henry.

C. HASIL REKAPITULASI DATA PEMILIH BERKELANJUTAN

Berdasarkan Berita Acara Nomor 20/PP.07-BA/6306/2025 tertanggal 2 Juli 2025, jumlah total pemilih di Kabupaten Hulu Sungai Selatan hingga Triwulan II Tahun 2025 tercatat sebanyak 179.462 pemilih, terdiri dari 89.357 pemilih laki-laki dan 90.105 pemilih perempuan, yang tersebar di 11 kecamatan dan 148 desa/kelurahan.

Bawaslu mencatat bahwa KPU HSS telah melakukan pembaruan data berdasarkan koordinasi dengan Disdukcapil, meskipun masih diperlukan peningkatan sinkronisasi data antarinstansi untuk memastikan tidak ada pemilih ganda atau data tidak valid.

D. TANGGAPAN DAN KOORDINASI ANTARINSTANSI

Dalam rapat pleno tersebut, sejumlah instansi memberikan pandangan dan dukungan terhadap pelaksanaan PDPB.

1. Perwakilan Polres Hulu Sungai Selatan menekankan pentingnya sinergi antarinstansi dalam menjaga kualitas demokrasi melalui data pemilih yang valid.
2. Kodim 1003 HSS menyatakan kesiapan dalam mendukung penyediaan data untuk kepentingan penyusunan daftar pemilih yang akurat.
3. Kesbangpol menilai pelaksanaan PDPB di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjalan baik, namun perlu perhatian terhadap dinamika data kependudukan akibat mobilitas penduduk.

4. Disdukcapil HSS menyampaikan bahwa pembaruan data kependudukan kini terintegrasi secara nasional, dan pihaknya siap mendukung optimalisasi data pemilih sesuai ketentuan hukum.

E. LANGKAH PENGAWASAN DAN PENEGASAN BAWASLU HULU SUNGAI SELATAN

Sebagai lembaga pengawas pemilu, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan menegaskan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Langkah pengawasan akan difokuskan pada validasi data hasil pleno, uji petik lapangan, dan peningkatan koordinasi dengan Disdukcapil, KPU, serta pihak keamanan dan pemerintahan daerah.

Anggota Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Henry, menyampaikan bahwa pengawasan terhadap data pemilih bukan hanya bersifat administratif, namun juga merupakan bagian penting dalam menjaga hak konstitusional warga negara. Bawaslu mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus berkolaborasi mewujudkan daftar pemilih yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Data pemilih yang akurat menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan pemilu yang berintegritas. Oleh karena itu, Bawaslu akan terus memastikan setiap proses pemutakhiran berjalan sesuai ketentuan dan prinsip transparansi,” tegas Henry.

Melalui pengawasan yang berkelanjutan dan sinergi lintas lembaga, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Selatan berupaya menjaga agar proses demokrasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini berjalan dengan baik, transparan, dan dapat dipercaya oleh seluruh masyarakat.